



LAPORAN PENGABDIAN MANDIRI TAHUN 2022
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI ABAD 21
SDN 05 KABILA KABUPATEN BONEBOLANGO

OLEH:

Dra. Salma Halidu, S.Pd, M.Pd

NIP. 196003081987032002

JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
2022

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN MANDIRI

1. Judul Kegiatan : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI ABAD 21 SDN 05 KABILA KABUPATEN BONEBOLANGO
2. Lokasi : SDN 05 KABILA KABUPATEN BONEBOLANGO
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Dra. Salma Halidu, S.Pd, M.Pd
 - b. NIP : 196003081987032002
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / 4 c
 - d. Program Studi/Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar / Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085240385170 / salmahalidu287@gmail.com
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : -
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : -
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : -
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : SDN 05 KABILA KABUPATEN BONEBOLANGO
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Sekolah
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Tanggilingo, Kec. Kabila, Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 7,5
 - e. Bidang Kerja/Usaha : -
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 bulan
7. Sumber Dana : Biaya Mandiri
8. Total Biaya : Rp. 500.000,-



Gorontalo, 14 April 2022
Ketua

(Dra. Salma Halidu, S.Pd, M.Pd)
NIP. 196003081987032002



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran ALLAH SWT penulis dapat melaporkan kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran di Abad 21 di SDN 05 Kabila Kabupaten Bonebolango

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dibuat berdasarkan kebutuhan lembaga dimana program pengabdian masyarakat merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berhubungan langsung dengan fungsi dari suatu perguruan tinggi. Materi di dalam kegiatan pengabdian ini telah disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan dalam menilai apakah pembelajaran sudah berhasil dan menyesuaikan dengan pembelajar 21.

Hal ini dapat mudah di implementasikan di dalam praktek kehidupan profesi sebagai guru SD. Seiring dengan perkembangan Era Globalisasi perlu ada niatan untuk memperbaiki pendidikan khususnya dalam sistem pengajaran sehingga kegiatan ini harus dikaji kembali dengan tujuan agar sesuai dengan apa yang diharapkan.

Akhir kata tidak ada gading yang tak retak tentunya program Pengabdian Masyarakat ini masih jauh dari sempurna, harapan penulis, semoga kegiatan ini penerapan Pembelajaran di abad 21 di SDN 05 Kabila dapat berfungsi khususnya bagi guru-guru yang telah mengikuti kegiatan yang dimaksud.

Gorontalo, 2022

Penulis

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan.....	
Kata Pengantar.....	1
Daftar Isi.....	2
Daftar Lampiran.....	3
BAB I Pendahuluan.....	4
A. Analisis Situasi.....	4
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Tujuan Kegiatan.....	5
D. Manfaat Kegiatan.....	5
BAB II Tinjauan Pustaka.....	6
BAB III Kesimpulan dan Saran.....	16
3.1 Kesimpulan	16
3.2 Saran.....	16
Daftar Pustaka.....	17

Daftar Lampiran

1. Surat Permohonan Kesediaan
2. Jadwal Pelaksanaan
3. Photo
4. Daftar Hadir Peserta

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Analisa Situasi

Salah satu karakteristik pembelajaran inovatif ditandai dengan penerapan unsur-unsur baru pembelajaran abad 21 antara lain kolaborasi peserta didik guru berorientasi pada HOTS mengintegrasikan ICT, berorientasi pada keterampilan belajar, mengembangkan keterampilan Abad 21 (4C) dan 6 literasi serta penguatan Guru diminta memahami untuk bertransformasi baik secara teknis maupun sosiokultural oleh karena itu guru perlu mengidentifikasinya seperti apa sehingga dapat mentransformasikan pada era digital saat ini

Alasan yang paling tepat mengapa guru harus merancang pembelajaran inovatif abad 21 ini karena tuntutan guru dalam kompetensi pedagogic, professional, sehingga karakter dan keterampilan setiap lulusan menjadi tuntutan pemerintah dan masyarakat bagi guru dan lulusan.

Hal ini bias terlaksana apabila seorang guru menguasai perkembangan teknologi informasi dan komunikasi melalui internet, seiring dengan perkembangan teknologi informasi (TIK) dan pertumbuhan ekonomi global perubahan standar menuntut penyesuaian pendidikan dalam menyiapkan peserta didik dalam kehidupannya. Keterampilan komunikasi merujuk pada kemampuan mengidentifikasi mengakses memanfaatkan dan mengoptimalkan perangkat dan teknik komunikasi untuk menerima dan menyampaikan informasi kepada pihak lain.. Dengan layanan yang maksimal yang diberikan seorang guru, dalam mewujudkan kemampuan dan bakat yang dimiliki bersumber dari adanya hambatan-hambatan atau masalah-masalah tertentu mereka hadapi. Untuk itu guru perlu mengembangkan pembelajaran di abad 21 sesuai tuntutan zaman

B. Identifikasi Masalah

Hasil pengamatan di lapangan teridentifikasi masalah terjadi belum terlaksananya pembelajaran di abad 21 ini sesuai tuntutan

C. Tujuan Kegiatan

Untuk sering pengetahuan bagaimana penerapan pembelajaran di abad 21

D. Manfaat Kegiatan

1. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan akan bermanfaat didalam proses belajar dalam mengimplementasikan pembelajaran di abad 21
2. Bagi pelaksana (dosen) bermanfaat mengimplementasikan pengembangan ilmu serta tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang pengabdian pada masyarakat.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pembelajaran abad 21 adalah pembelajaran yang dirancang untuk generasi abad 21 agar mampu mengikuti arus perkembangan teknologi terbaru. Terutama pada ranah komunikasi yang telah masuk ke sendi kehidupan, maka dari itu siswa diharuskan untuk bisa menguasai empat keterampilan belajar (4C), yakni: *creativity and innovation, critical thinking and problem solving, communication* dan *collaboration*.

Karena pengaruhnya yang signifikan itulah, siswa diharap mampu beradaptasi dengan zaman sehingga nantinya mereka bisa berkompetisi dengan baik di masa yang akan datang.

Pengertian Pembelajaran di Abad 21



Model Pembelajaran Abad 21

Terdapat enam model pembelajaran yang bisa menunjang kapasitas siswa dalam abad 21 ini, diantaranya adalah:

Problem Based Learning

Model pembelajaran PBL (*problem based learning*) adalah sistem pembelajaran yang berpijak pada masalah yang dihadapi siswa pada saat proses mendapatkan ilmu/ pengetahuan. Ini berfungsi agar siswa bisa mandiri dalam menemukan solusi berdasarkan masalah yang ada.

Discovery Learning

Model pembelajaran *discovery learning* ini merupakan pembelajaran yang disampaikan kepada siswa dan siswa akan memahaminya secara independen. Dalam hal ini siswa akan diberi kemampuan cara menjadi seorang ilmuwan.

Production Based Learning

Production based learning merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat menanamkan jiwa kewirausahaan atau entrepreneurship pada siswa. Pola pembelajaran production based learning memberikan nilai lebih dalam aspek pengalaman



Inquiry Based Learning

Model pembelajaran inkuiri atau *Inquiry Based Learning* merupakan model yang memungkinkan siswa untuk bisa siap sedia dalam kondisi apapun, terutama saat akan melakukan hal yang mereka inginkan. Seperti memecahkan masalah dalam hidup, memahami simbol, mengkoneksikan pengetahuan satu dengan yang lain serta bisa menganalogikan setiap pemahaman.

Project Based Learning

Pembelajaran berbasis proyek adalah metoda pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar.

Teaching Factory

Pembelajaran *Teaching Factory* adalah Metode Pembelajaran Berpusat Produksi Atau Jasa Yang Menyeraskan Pengajaran Dan Pelatihan (Praktek) Yang Berdasar Pada Prosedur Dan Standar Yang Telah Ditetapkan Di Dunia Industri, Serta Disesuaikan Dengan Situasi Sekarang Ini (Modern).

Konsep 4C Dalam Pembelajaran Abad 21

Creativity and Innovation (Daya Tjipta dan Inovasi)
 Di elemen ini siswa akan diajak untuk bisa membiasakan diri dalam melakukan dan melepaskan setiap ide yang ada di kepahanya. Ide tersebut akan dipresentasikan kepada teman kelas secara terbuka sehingga nantinya akan timbul reaksi dari teman kelas. Aktivitas ini bisa menjadikan sudut pandang siswa menjadi luas dan bisa terbuka dengan setiap pandangan yang ada.



Collaboration (Kerjasama)
 Elemen kerjasama ini akan mengajak siswa untuk belajar membuat grup (kelompok), menyesuaikan dan kepemimpinan. Pada dasarnya tujuan kerjasama ini agar siswa bisa bekerja lebih efektif dengan orang lain, meningkatkan empati dan mau menerima pendapat yang berbeda.

Communication (Komunikasi)
 Elemen ini akan meminta siswa untuk bisa menguasai, mengatur (manajemen) dan membuat hubungan komunikasi yang baik dan benar secara lisan, lisan maupun multimedia. Siswa akan diberi waktu untuk menelaah hal tersebut dan menggunakan kemampuan komunikasi untuk berhubungan seperti menyampaikan gagasan, berdiskusi hingga memecahkan masalah yang ada.

Critical Thinking and Problem Solving (Berpikir Kritis & Pemecahan Masalah)
 Elemen ini merupakan elemen paling krusial (penting) pada pembelajaran 21 ini. Berpikir kritis dan pemecahan masalah akan mengajak siswa untuk bisa berpikir secara deduktif dan induktif secara mandiri yang bertujuan untuk menguasai dan mampu menyelesaikan masalah yang rumit.

Prinsip pembelajaran abad 21

- 1) Pembelajaran harus berpusat kepada siswa.
- 2) Pembelajaran harus kolaboratif.
- 3) Belajar harus memiliki konteks.
- 4) Sekolah harus terintegrasi dengan lingkungan masyarakat atau sosial.

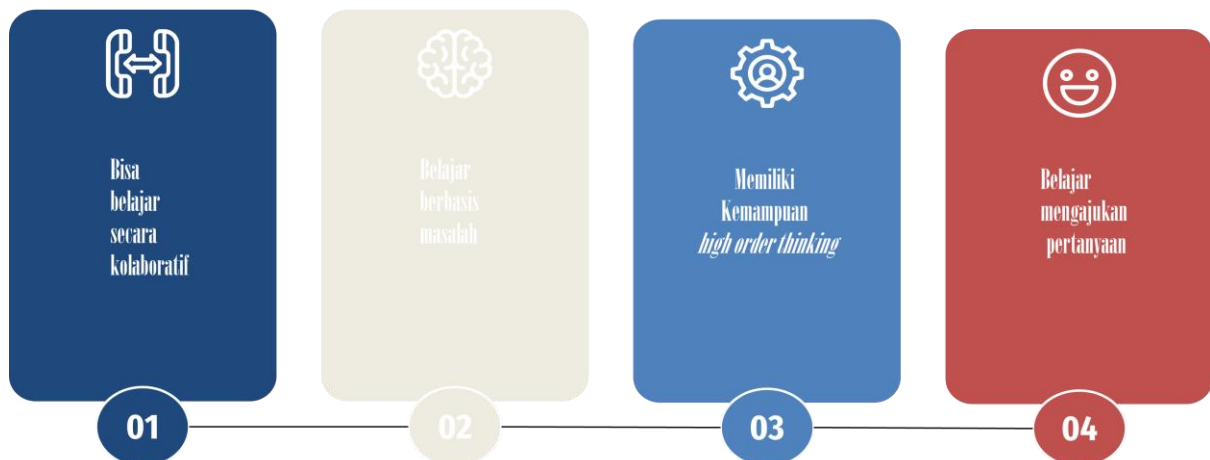


KERANGKA RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DI ABAD 21

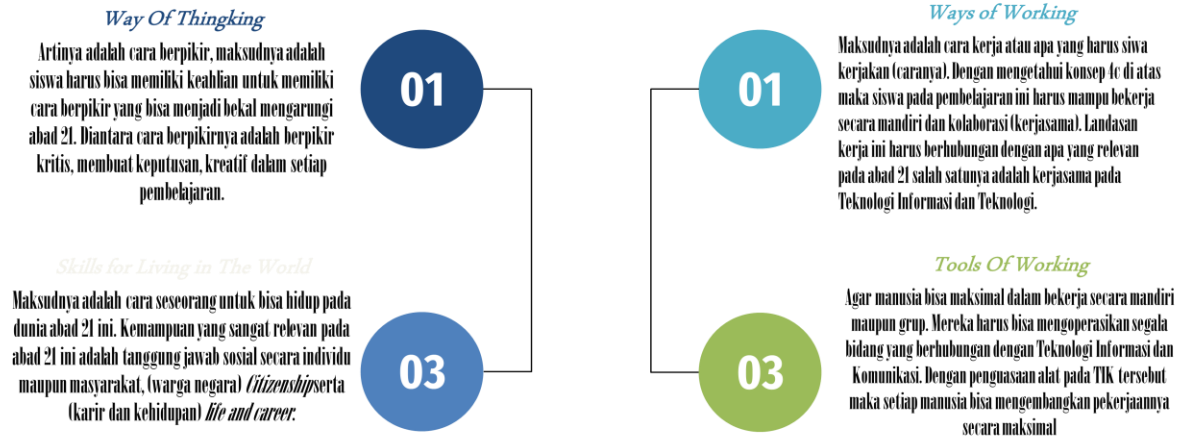


- | | |
|---|---------------------------------------|
| 01 Kompetensi Inti | 07 Media Pembelajaran Yang Dipakai |
| 02 Kompetensi Dasar | 08 Sumber Belajar |
| 03 Indikator (Disusun Dari Yang Terendah Dan Maksimal 6 Indikator Dalam 1 Kompetensi Dasar) | 09 Langkah-langkah Pembelajaran |
| 04 Tujuan Pembelajaran (Dibuat Sesuai Dengan Indikator Yang Ada) | 10 Penilaian Proses Dan Hasil Belajar |
| 05 Bahan Pembelajaran | 11 Pembelajaran Remedial |
| 06 Metode Pembelajaran Yang Di Pakai | |

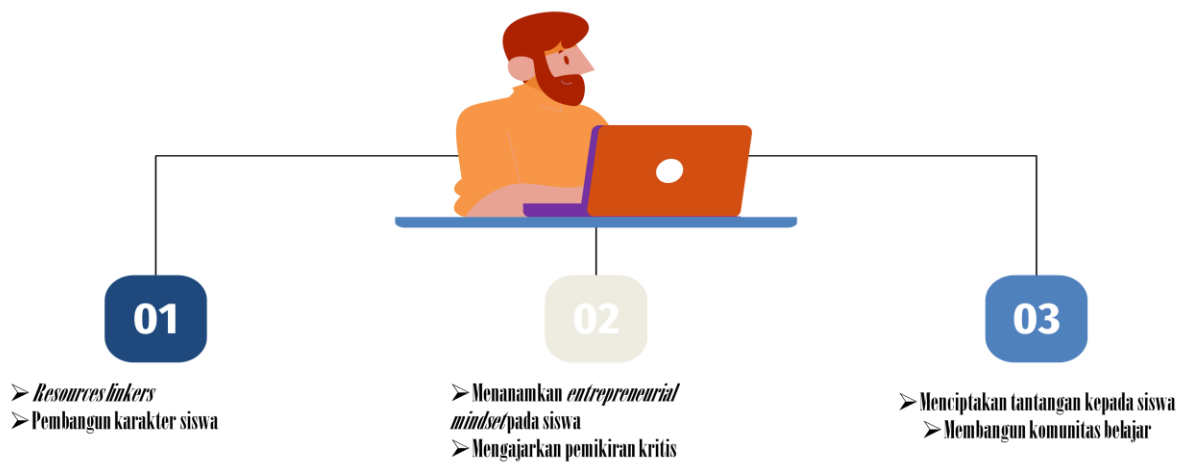
Peran dan Kompetensi Pembelajaran Abad 21 Bagi Siswa



Terdapat Kompetensi Yang Harus Diraih Siswa Pada Pembelajaran Abad 21 Ini.



Karakter dan Peran Guru dalam Pembelajaran Abad 21





Kesimpulan

Pembelajaran ini terdapat dua skill yang harus ditingkatkan oleh guru diantaranya adalah yang pertama bertujuan untuk kemampuan beradaptasi dengan zaman yakni matematika, verbal dan pengetahuan. Kedua adalah kemampuan untuk memperoleh solusi, melakukan kolaborasi, kemandirian dan komunikasi. Pembelajaran abad 21 ini sangatlah solid bila diterapkan, terlebih dengan konsep 4c. Dengan menerapkan konsep tersebut maka siswa akan bisa meraih masa depan gemilang.

BAB III

Kesimpulan dan Saran

3.1 Kesimpulan

Setelah pelaksanaan kegiatan ini guru-guru yang ada di SDN 05 Kabila menunjukkan adanya pemahaman tentang pelaksanaan pembelajaran di abad 21

3.2 Saran

Para guru keseluruhan harus memiliki pemahaman yang sama dalam pelaksanaan pembelajaran di abad 21

Daftar Pustaka

M.S Sajidan, 2018, *peningkatan proses pembelajaran abad 21 dalam meningkatkan kualitas pembelajaran SMK*. Jakarta; Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan



PEMERINTAH KABUPATEN BONEBOLANGO
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BONEBOLANGO
SEKOLAH DASAR NEGERI 05 KABILA

Alamat Jln. Alwie Abdul Zalil Habibie Desa Tanggilingo Kecamatan Kabila Kode Pos 96583

Nomor :
Lampiran :
Pokok : Permohonan Kesyediaan

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan

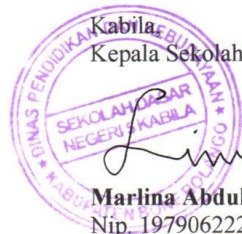
Di

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan pentingnya pembelajaran di abad 21, kami memohon kesediaan dosen pembimbing (Dra. Salama Halidu, M.Pd) untuk memberikan materi tersebut kepada guru-guru yang ada di SDN 05 Kabila.

Demikian permohonan ini di sampaikan dan di ucapkan terima kasih.



Marlina Abdullah, S.Pd., M.Pd
Nip. 197906222010012009



Foto Bersama Setelah Pengajian Materi



Foto Tanya Jawab 1



Foto Peyajian Materi 1



Foto Tanya Jawab 2



Foto Penyajian Materi 2

Daftar Hadir

Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat

Hari / Tanggal : *Senin 09 Maret*
 Waktu : *10.00*
 Tempat : SDN 05 Kabila Kabupaten Bonebolango
 Agenda : Pembelajaran di Abad 21

No	Nama	Alamat	TTD
1.	MARLINA ABDULLAH	Tanggilingo	<i>[Signature]</i>
2.	REMI MOHAMAD	LIMBOTO	<i>[Signature]</i>
3.	ELVIN S. ADAM	Suwawa.	<i>[Signature]</i>
4.	INDAM LATIF	DUBAR	<i>[Signature]</i>
5.	XUNIA DAFAR	KABILA	<i>[Signature]</i>
6.	TENTY IBRAHIM	KABILA	<i>[Signature]</i>
7.	MURHADA A. KATILI	Bonggo	<i>[Signature]</i>
8.	Fadila Talango	dan Pangaitan	<i>[Signature]</i>
9.	ELVINA ARIFIN	Huangobotu	<i>[Signature]</i>
10.	Fidya Umar	Agus Salina	<i>[Signature]</i>
11.	Putri Balqis molawagow	Pangaitan	<i>[Signature]</i>
12.	AHMAD SAUD	KABILA	<i>[Signature]</i>
13.	Erline Yantur,	"	<i>[Signature]</i>
14.	Wirna Sabihi	"	<i>[Signature]</i>
15.			

Ketua Jurusan
 Koordinator Kegiatan

Gorontalo, *09 Maret 2022*

Pemateri

Dr. Candra Cuga, S.Pd., M.Pd
 Nip. 198610022015041004

Dra. Salma Halidu S.Pd., M.Pd
 Nip. 196003081987032002

Mengetahui

Kepala Sekolah SDN 05 Kabila



Marlina Abdullah, S.Pd., M.Pd
 Nip. 197906222010012009

Jadwal Pelaksanaan

Hari / Tanggal : *Senin 4 Maret 2022*

Waktu : *08.00 - 12.00*

Waktu	Kegiatan	Nara Sumber	Keterangan
10.00 – 10.20 wita	Pembukaan	Kepala Sekolah	
10.25 – 10.40 wita	Istirahat	Panitia	
10.40 – 11.30 wita	Penyaji Materi	Dra.Hj.Salma Halidu,S.Pd.,M.Pd	
11.35 – 12.00 wita	Tanya jawab dan kesimpulan materi	Dra.Hj.Salma Halidu,S.Pd.,M.Pd	

Gorontalo, 2021
Mengetahui Kepala Sekolah

NIP.